

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan peneliti pada judul “Pengembangan Desa Wisata Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat (Studi di Wana Wisata Ternadi, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus)”, menunjukkan bahwa dengan adanya Desa Wisata mampu meningkatkan pendapatan dan mengangkat perekonomian masyarakat setempat. Tidak hanya itu, dengan adanya Desa Wisata yang mendatangkan banyak wisatawan dapat menjadikan Desa Ternadi dikenal oleh masyarakat luas dan semakin banyak mendatangkan wisatawan sehingga menjadi desa yang maju. Untuk itu, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan untuk pengembangan Desa Wisata Ternadi, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus adalah memulai dengan meningkatkan sumber daya manusianya dan pengembangan desa wisata lebih menonjolkan karakter seperti ciri khas, dan budaya Desa Ternadi. Dan potensi yang ada di Desa Ternadi sendiri yaitu Wisata Religi Makam Kaliyitno, Wana Wisata Ternadi, Perkebunan Kopi, Air Terjun Das Malang dan Air Terjun Gambir, Potensi olah bubuk Kopi Ternadi, Budidaya Jamur Tiram (jamur tiram putih), Holtikultura (Alpukat, Jambu Citra, Jeruk Pamelon, Naga), Kerajinan Handycraft.
2. Peran pengembangan Desa Wisata Ternadi, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus dalam upaya pemberdayaan masyarakat meliputi 3 tahapan diantaranya yaitu:
 - a. Tahap penyadaran: pembentukan perilaku sadar dan peduli terhadap potensi yang ada.
 - b. Tahap pembinaan: berbentuk wawasan pengetahuan masyarakat, kecakapan masyarakat, dan ketrampilan masyarakat untuk dapat mengembangkan potensi-potensi Desa Ternadi
 - c. Tahap kemandirian: menjadikan masyarakat mandiri dan inovatif untuk dapat merencanakan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengembangan Desa Wisata Ternadi, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat

Dalam pengembangan Desa Wisata pasti ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat:

- a. Faktor Pendukung: adanya keterlibatan pemerintah desa dan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata, banyaknya wisatawan yang datang ke Desa Ternadi sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, adanya potensi alam yaitu Wana Wisata Ternadi sebagai wisata unggulan Desa Ternadi, respon positif masyarakat dalam ikut terlibat dalam proses pengembangan Desa Wisata.
- b. Faktor Penghambat: sebagai besar kawasan hutan milik perhutani, kondisi jalanan kurang memadai, belum ada transportasi umum menuju Desa Ternadi dan kurangnya gotong-royong.

B. Saran

Berdasarkan hasil uraian dari analisis dan kesimpulan yang dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa

Pemerintah Desa Ternadi supaya lebih memperhatikan edukasi kepada masyarakat yang belum bisa diajak ikut berpartisipasi langsung dalam pengembangan Desa Wisata dan potensi-potensi yang ada. Yang nantinya dapat meningkatkan kemampuan baik pengetahuan, ketrampilan, dan pendapatan masyarakat. Sehingga upaya pemberdayaan masyarakat Desa Ternadi dapat dilakukan dan dirasakan oleh semua pihak dan memberi pendayaan berupa modal sebagai bentuk dukungan mengembangkan potensi yang dimiliki Desa.

2. Masyarakat Desa

Desa Ternadi merupakan desa yang terletak di daerah pegunungan dan desa yang subur tanahnya. Dan dengan adanya Wana Wisata Ternadi yang dapat dijadikan ikon desa yang mendatangkan wisatawan sehingga mampu memajukan perekonomian desa diharapkan untuk kedepannya supaya masyarakat dapat lebih meningkatkan dukungan dengan ikut aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Desa Ternadi, misal dengan memberikan sebuah ide gagasan maupun bentuk dukungan lainnya dengan tujuan mempertahankan wisata dan

potensi yang telah ada dan dapat dilestarikan kegenari yang akan datang.

